

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian observational deskriptif ini menggunakan pendekatan kuantitatif cross-sectional.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di semua Puskesmas di Kabupaten Pringsewu dari bulan Maret hingga April 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ATLM di Puskesmas se-Kabupaten Pringsewu, sebanyak 27 orang.

2. Sampel

Pada penelitian ini, 15 ATLM diambil dari populasi berdasarkan kriteria berikut:

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Puskesmas yang mengirim preparat cross check untuk sediaan sputum yang dikerjakan oleh ATLM.
- 2) ATLM yang bersedia mengisi kuesioner.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pembuatan sediaan sputum yang dilakukan bukan oleh ATLM.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, total sampling digunakan untuk pengambilan sampel dilakukan pada saat yang sama. Untuk pengumpulan data, sumber daya manusia yang terlihat langsung di laboratorium yang memenuhi syarat inklusi dapat digunakan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, pendidikan dan kepatuhan ATLM.

2. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan SOP pembuatan sediaan sputum di semua Puskesmas di Kabupaten Pringsewu.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel terikat				
Penerapan SOP pembuatan sediaan sputum	Penerapan SOP pembuatan sampel sputum untuk pemeriksaan mikroskopis TB	Hasil cross check slide sputum TB	1. Baik ($\geq 80\%$) 2. Jelek ($< 80\%$)	Ordinal
Variabel bebas				
Tingkat Pengetahuan	Tingkat pengetahuan ATLM yang membuat sediaan sputum TB di Puskesmas se-Kabupaten Pringsewu	Kuesioner	1. Baik ($> 75\%$) 2. Kurang baik ($\leq 75\%$)	Ordinal
Pendidikan	Tingkat pendidikan ATLM di Puskesmas se-Kabupaten Pringsewu	Kuesioner	1. D3 ATLM 2. D4 ATLM	Ordinal
Kepatuhan	Tingkat kepatuhan ATLM dalam menerapkan SOP pembuatan sediaan sputum TB di Puskesmas	Kuesioner	1. Patuh ($\geq 75\%$) 2. Tidak patuh ($< 75\%$)	Ordinal

F. Pengumpulan data

Sumber data utama penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang dikumpulkan oleh peneliti. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian. Bagian pertama mengandung informasi tentang responden sampel, seperti nomor, nama, umur, pendidikan terakhir dan masa kerja responden.

Bagian kedua berisi kuesioner untuk menilai pengetahuan dan kepatuhan responden penelitian tentang SOP pembuatan sediaan sputum yang terdiri dari 18 pertanyaan tentang pengetahuan dan 28 pertanyaan tentang kepatuhan dengan menggunakan skala Guttman. Pada skala ini,

diberikan skor untuk jawaban yang jelas, yaitu "benar/salah" dan "ya/tidak". Jawaban yang menguntungkan, "ya/benar", diberi skor 1, sedangkan jawaban yang tidak menguntungkan, "ya/benar", diberi skor 0. Setelah itu, survei akan diuji validitas dan reliabilitasnya.

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Editing

Pemeriksaan data untuk memeriksa dan memastikan bahwa sampel memenuhi kriteria. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengurangi kemungkinan kesalahan seleksi dan kesalahan informasi dengan memastikan bahwa sampel yang digunakan telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

2. Coding

Untuk memudahkan proses input data, tentukan kode untuk masing-masing variabel.

3. Entry

Data dari jawaban kuesioner yang dikodekan dimasukkan untuk analisis statistik. Data diolah menggunakan perangkat lunak analisis data.

4. Cleaning

Memeriksa apakah data sudah lengkap dimasukkan ke dalam program sudah lengkap sesuai dengan kriteria peneliti.

5. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa ini memberikan penjelasan tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian dan menghasilkan data distribusi frekuensi dari data tersebut.

b. Analisa Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan uji regresi linier sederhana menggunakan software SPSS untuk menganalisis data.

Dengan menggunakan software SPSS, uji validitas dan reliabilitas dilakukan. Untuk uji validitas jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel,

item tersebut dianggap valid. Untuk uji reliabilitas jika nilai alphanya lebih besar dari 0,60 variabel dianggap reliabel.

H. Ethical Clearance

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin penelitian dan persetujuan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang dengan nomor surat No.083/KEPK-TJK/II/2024 yang dikeluarkan pada tanggal 10 Februari 2024.